

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Literatur review pada artikel ini merupakan jenis scoping review. Analisis artikel penelitian dengan menggunakan *Scoping review* adalah upaya untuk memetakan evidence based dan mengidentifikasi kesenjangan ataupun perbedaan antar penelitian secara ilmiah. Akan tetapi, pada scoping review tidak perlu dilakukan penilaian kualitas artikel (*critical appraisal*) (Fulpagare et al., 2019).

Metode scoping review ini menggunakan framework Arkey dan O'Malley (2005), ada lima tahap proses *review* yaitu : 1) identifikasi pertanyaan *review*, 2) identifikasi studi yang relevan, 3) pemilihan studi, 4) pemetaan data (*data charting*) dan 5) pelaporan hasil (Arksey & Malley, 2005). Metode *Critical Appraisal* dalam *Scoping review* ini menggunakan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Tools*. JBI adalah sebuah organisasi penelitian dan pengembangan yang berbasis Internasional

#### **B. Alur Penelitian**

##### **1. Mengidentifikasi Pertanyaan Scoping Review**

Langkah pertama *Scoping review* ini adalah mengidentifikasi pertanyaan penelitian untuk dibahas sebagai panduan strategi pencarian literatur. Dengan demikian sangat penting untuk mempertimbangkan aspek pertanyaan penelitian, misalnya populasi studi, intervensi atau hasil (Arksey & O'Malley, 2005)

**Tabel 3. Framework PICOS**

<b>P</b> <i>(Population)</i>	<b>I</b> <i>(Intervention)</i>	<b>C</b> <i>(Comparison)</i>	<b>O</b> <i>(Outcome)</i>	<b>S</b> <i>(Study Design)</i>
Wanita Usia Subur yang merupakan pengguna alat kontrasepsi Metode oprasi Wanita (MOW)	Faktor-faktor sosiodemografi (usia, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi)	Perempuan pada populasi yang sama yang tidak memilih MOW	Pemilihan/penggunaan kontrasepsi MOW (tubektomi/female sterilization), diukur sebagai status penggunaan saat ini atau riwayat pernah menjalani MOW.	Observatif analitik (Case Report, Case control, cohort)

Berdasarkan Framework PICOS diatas, maka pertanyaan penelitian yang dapat disusun dalam *Scoping review* adalah :Bagaimana Hubungan antara faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan status sosial ekonomi terhadap pemilihan alat kontrasepsi MOW pada perempuan usia reproduksi?

## **2. Megidentifikasi artikel yang relevan**

Pencarian artikel menggunakan beberapa strategi pencarian yaitu menggunakan keyword (kata kunci), menggunakan *medical subject heading* (MesH), menggunakan *truncation*, menggunakan *Boolean* operator (OR dan AND) serta memperhatikan penggunaan keyword dalam bahasa inggris. *Scoping review* ini menggunakan database Pubmed, Scienctdirect, sedangkan untuk Literatur abu-abu (*grey literature*) adalah informasi yang diproduksi di luar jalur penerbitan dan distribusi komersial tradisional, seperti jurnal akademis yang dicari menggunakan Google Scholar dan situs yang mendukung. Penggunaan kata kunci dalam

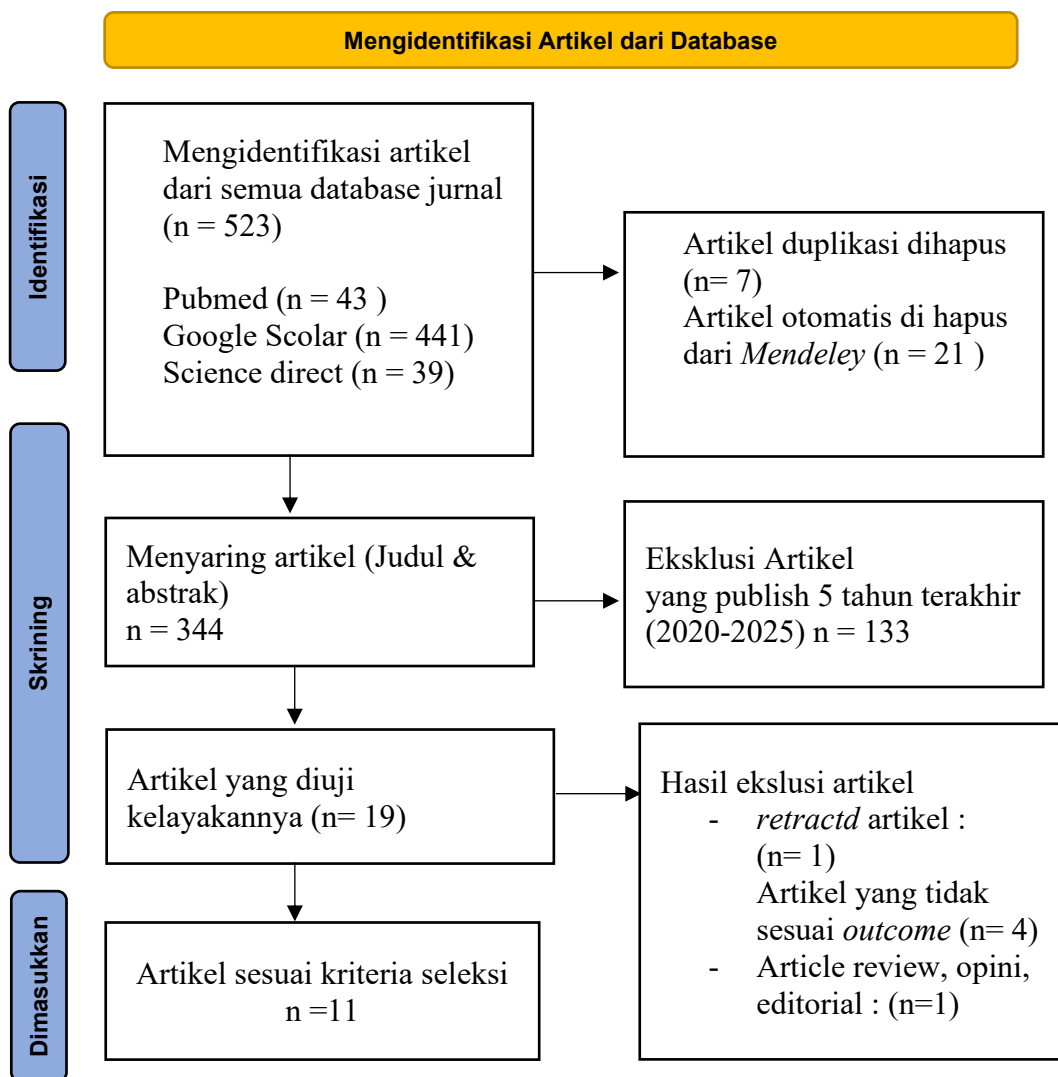
melakukan pencarian artikel penelitian yang sesuai diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam pencarian di database dan pada daftar referensi (Levac et al., 2010). Adapun kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Keywords pencarian literatur**

<i>Population</i>	<i>Intervention</i>	<i>Conclusion</i>	<i>Outcome</i>	<i>Study Design</i>
"Women of reproductive age" OR "Women aged 15-49"	"Age" AND "Contraceptive choice" OR "Tubectomy selection" AND "Education" AND "Family planning" OR "Female sterilization"	-	"pemilihan tubektomi AND Sterilisasi" OR "Tubectomy OR Tubal sterilization" AND "Tubal Ligation OR tubal ring AND factors"	-

### 3. Seleksi artikel penelitian

Seleksi ini dilakukan melalui pemeriksaan duplikasi artikel, skrining judul dan abstrak kemudian membaca artikel penelitian secara lengkap untuk menilai kesesuaian artikel penelitian dengan tujuan dilakukannya scoping review (Arksey & O'Malley, 2005). Penggunaan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA) flow chart* dan *PRISMA-ScR Checklist* digunakan dalam memberikan gambaran protokol pencarian artikel ilmiah, penulisan laporan review serta memberikan informasi langkah penelitian yang telah dilakukan dan juga untuk menilai kualitas jurnal lebih mudah dan meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah. Temuan jumlah artikel dan proses skrining artikel tertuang dalam PRISMA Flowchart pada gambar 2.



Source: Page MJ, et al. BMJ 2021;372:n71. doi: 10.1136/bmj.n71.

**Gambar 2. Bagan Alur Penelitian (PRISMA Diagram)**

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel/jurnal penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) yang dipublikasikan secara nasional maupun internasional.

### **2. Sampel**

#### **a. Sampel penelitian**

Sampel penelitian adalah artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

- 1) Kriteria inklusi
  - a) Artikel penelitian yang terindeks dan terakreditasi SINTA yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020–2025.
  - b) Artikel berbahasa Indonesia dan Inggris.
  - c) Artikel yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi MOW (Usia WUS, Pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, sikap, dukungan)
  - d) Artikel dengan desain penelitian kuantitatif observasional analitik (*cross sectional, case control, cohort*)
  - e) Artikel tersedia dalam bentuk *open access full text*.
- 2) Kriteria eksklusi
  - a) Artikel berupa abstrak saja, *review*, atau opini.
  - b) Artikel yang ditarik atau *Retracted article*

## **b. Jumlah Strategi Pencarian Literatur**

Dalam penelitian ini, strategi pencarian data penelitian adalah artikel/jurnal ilmiah yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah artikel/jurnal ditentukan berdasarkan hasil seleksi dari seluruh artikel yang ditemukan melalui pencarian literatur di database elektronik.

Dalam penelitian literatur review ini, pencarian literatur dilakukan melalui database PubMed, Google Scholar, dan ScienceDirect dengan menggunakan kata kunci “faktor -faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi MOW atau tubektomi”, “*female sterilization*” dan “*determinant of female sterilization choice*”. Pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025 dan hanya mencakup artikel berbahasa Indonesia dan Inggris. Dari hasil pencarian awal, ditemukan sebanyak 523 artikel sebanyak 6 artikel teridentifikasi sebagai duplikat, 21 artikel terhapus secara otomatis oleh Mendeley tools. Selanjutnya, dilakukan seleksi berdasarkan judul dan abstrak menggunakan *Mendeley tools*, sehingga diperoleh 344 artikel yang relevan. Kemudian, seleksi berdasarkan rentang waktu 5 tahun terakhir (2020–2025) menghasilkan 133 artikel. Setelah diseleksi lebih lanjut, tersisa 11 artikel yang memenuhi kriteria outcome yang sesuai. Meskipun jumlah artikel yang diperoleh relatif terbatas, yaitu 11 artikel, namun artikel-artikel tersebut dianggap cukup untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW)

Keterangan:

1) Sampel penelitian berupa artikel ini dianggap representatif untuk menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode

kontrasepsi MOW, karena telah melewati prosedur seleksi yang ketat dan mewakili berbagai desain penelitian serta lokasi yang berbeda.

2) Besar sampel dalam konteks *literature review* tidak dihitung berdasarkan jumlah responden asli, melainkan jumlah artikel yang dianalisis sebagai representasi populasi literatur yang relevan.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal penelitian, dan laporan terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini berisi informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW), seperti karakteristik responden, pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, serta akses dan pelayanan kesehatan.

##### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, yaitu:

###### **1. Pencarian Literatur**

a. Artikel dicari melalui database elektronik seperti Google Scholar, PubMed dan ScienceDirect.

b. Kata kunci yang digunakan meliputi: *“Tubal Sterilization” OR “Tubektomi” OR “Tubectomy” OR “Tubal Ligation” OR “Female Sterilization” AND “Tubal Ring” AND “Associated Factors”*

###### **2. Seleksi Artikel**

a. Artikel yang ditemukan diseleksi berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian.

b. Artikel duplikat atau tidak relevan dihapus dari daftar pencarian.

### 3. Uji Kelayakan Artikel (Eligibility)

Setelah proses seleksi awal yang mengidentifikasi artikel-artikel potensial, tahap selanjutnya adalah melakukan uji kelayakan (eligibility) secara menyeluruh. Tahap ini krusial untuk memastikan bahwa setiap artikel yang akan dianalisis benar-benar relevan dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Penentuan kelayakan dilakukan dengan meninjau secara cermat judul, abstrak, dan jika diperlukan, teks lengkap dari setiap artikel.

Proses ini melibatkan perbandingan detail artikel dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah didefinisikan sebelumnya. Artikel akan diinklusikan jika memenuhi semua kriteria inklusi, seperti fokus penelitian yang spesifik, jenis partisipan yang relevan, metode penelitian yang sesuai, dan tahun publikasi yang ditetapkan. Sebaliknya, artikel akan dieksklusikan jika tidak memenuhi salah satu kriteria inklusi atau jika memenuhi kriteria eksklusi, seperti studi yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian, duplikasi data, atau kualitas metodologi yang rendah. Dengan demikian, uji kelayakan berfungsi sebagai filter akhir untuk memastikan hanya artikel-artikel yang paling sesuai dan berkualitas yang akan dimasukkan dalam tinjauan literatur

### 4. Ekstraksi Data

a. Data penting dari artikel yang lolos seleksi dikumpulkan dan dicatat, meliputi:

- 1) Penulis dan tahun publikasi
- 2) Lokasi penelitian
- 3) Desain penelitian
- 4) Jumlah sampel/partisipan

5) Faktor-faktor yang diteliti

6) Hasil penelitian utama

## 5. Analisis Data

a. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan *scoping review*, yang bertujuan untuk memetakan literatur yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi Metode operasi Wanita atau tubektomi pada wanita usia subur. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan penyusunan dan perbandingan temuan, tetapi juga pemetaan faktor-faktor utama yang ditemukan dalam berbagai artikel, termasuk usia, pendidikan, paritas, pengetahuan, sikap dan dukungan suami. Dengan menggunakan pedoman *scoping review*, artikel-artikel yang relevan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama, dan literatur yang ada dikaji untuk mengidentifikasi gap yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.

## 6. Instrumen pengumpul data

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dari literatur berupa jurnal, artikel, atau sumber ilmiah lain yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan Metode Operasi Wanita (MOW) dengan menggunakan pedoman *Scoping review (JBI* atau Arksey & O'Maley). Instrumen ini difokuskan pada beberapa aspek utama yang secara konsisten muncul dalam literatur, yaitu:

a. Umur: mengacu pada responden yang dikategorikan pada wanita usia reproduksi sehat. Kategori ini disesuaikan dengan kebijakan dan praktik pemilihan metode operasi wanita (MOW/Tubektomi) yang umumnya dianjurkan bagi wanita yang telah mencapai usia reproduktif akhir atau telah memiliki jumlah anak yang diinginkan. Literatur menunjukkan bahwa usia berperan penting dalam keputusan

memilih tubektomi, dengan mayoritas pemilih berada pada rentang usia tersebut dalam memilih metode kontrasepsi permanen.

b. Pendidikan: Tingkat pendidikan pasien, mulai dari SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan memengaruhi pemahaman tentang kontrasepsi dan risiko metode MOW.

c. Pekerjaan: Jenis pekerjaan pasien, seperti ibu rumah tangga, pegawai, atau lainnya. Pekerjaan dapat memengaruhi akses terhadap informasi dan layanan kontrasepsi.

d. Paritas: Jumlah anak yang dimiliki pasien, dikategorikan 0, 1–2, dan  $\geq 3$  anak. Paritas tinggi biasanya dikaitkan dengan pertimbangan untuk menggunakan MOW sebagai metode kontrasepsi permanen.

e. Pengetahuan tentang Kontrasepsi: Pemahaman pasien mengenai metode kontrasepsi, termasuk risiko dan manfaat MOW. Pengetahuan dikategorikan rendah, sedang, atau tinggi. Pengetahuan yang memadai meningkatkan kemungkinan pengambilan keputusan yang tepat.

f. Sikap terhadap MOW: Persepsi positif, netral, atau negatif pasien terhadap MOW. Sikap dapat mempengaruhi penerimaan dan keputusan penggunaan metode ini.

g. Dukungan terhadap MOW: dukungan keluarga mengacu pada dukungan sosial yang dipandng oleh anggota keluarga. Dukungan sosial keluarga dapat berupa:

a) Dukungan sosial keluarga internal seperti dukungan suami atau dukungan dari keluarga kandung. b) Dukungan sosial keluarga eksternal, yaitu dukungan keluarga eksternal bagi keluarga inti (dalam jaringan kerja sosial keluarga). Baik keluarga inti maupun keluarga besar berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggota-

anggotanya dapat mempengaruhi penerimaan dan keputusan penggunaan metode ini.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang dikumpulkan dari literatur berupa artikel, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya akan diolah dan dianalisis secara sistematis melalui beberapa tahap.

#### **a. Seleksi Literatur**

Setiap literatur yang ditemukan akan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi literatur yang membahas faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan Metode Operasi Wanita (MOW), diterbitkan dalam 6 tahun terakhir, menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, serta memiliki metode penelitian yang jelas. Literatur yang tidak relevan atau duplikat akan dikeluarkan.

#### **b. Ekstraksi Data**

Informasi dari literatur yang memenuhi kriteria akan diekstraksi ke dalam tabel instrumen pengumpulan data. Aspek yang dicatat meliputi umur, status pernikahan, paritas, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan tentang kontrasepsi, sikap terhadap MOW, dan faktor dukungan. Setiap data dilengkapi dengan sumber literatur dan catatan penting untuk memudahkan analisis.

#### **c. Kategorisasi dan Sintesis Data**

Data dari literatur akan dikategorikan sesuai indikator masing-masing faktor. Misalnya, umur dibagi menjadi dikategorikan menjadi wanita usia subur, pengetahuan dikategorikan rendah, sedang, atau tinggi. Setelah dikategorikan, data

akan disintesis untuk mengetahui pola, kesamaan, dan perbedaan temuan dari berbagai studi.

## 2. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis observatif analitik kualitatif

Analisis dilakukan secara observatif analitik kualitatif, di mana faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Metode Operasi Wanita (MOW) dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel secara mendalam. Pendekatan ini fokus pada pemahaman bagaimana faktor-faktor seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, sikap, dan dukungan suami saling berinteraksi dan mempengaruhi keputusan pemilihan MOW. Data yang ditemukan dalam literatur dianalisis dengan pendekatan tematik untuk menggali makna dan konteks di balik keputusan tersebut, bukan hanya untuk mengukur frekuensi atau angka. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dinamika sosial dan psikologis yang mempengaruhi keputusan wanita dalam memilih MOW, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin belum banyak dipertimbangkan dalam penelitian sebelumnya.

### 2. Penyajian Hasil

Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi deskriptif yang menggambarkan pengaruh masing-masing faktor terhadap pemilihan MOW. Analisis ini juga akan membahas faktor dominan yang paling banyak muncul dan relevansi terhadap praktik pelayanan kontrasepsi.

## **F. Etika Penelitian**

Dalam penelitian literatur review, etika penelitian tetap menjadi hal yang penting meskipun data yang digunakan berasal dari sumber sekunder (literatur/jurnal). Etika penelitian yang diterapkan meliputi:

### **1. Hak Cipta dan Plagiarisme**

- a) Seluruh literatur yang digunakan akan dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah sitasi yang berlaku (misal APA, Vancouver, atau Harvard).
- b) Penulis penelitian tidak melakukan plagiarisme, baik dengan menyalin isi literatur tanpa kutipan maupun memanipulasi data dari sumber lain.

### **2. Kejujuran dan Objektivitas**

- a) Analisis data dilakukan secara objektif, tanpa mengubah atau memanipulasi informasi dari literatur untuk memperoleh hasil tertentu.
- b) Semua temuan dari literatur, baik yang mendukung maupun bertentangan, akan dilaporkan secara jujur.

### **3. Kerahasiaan Data**

- a) Meskipun penelitian ini menggunakan data sekunder, apabila literatur mengandung data pasien atau subjek individu, identitas pasien tetap dijaga kerahasiaannya.
- b) Data yang digunakan hanya bersifat agregat atau telah anonim.

### **4. Transparansi dan Akuntabilitas**

- a) Setiap proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data literatur dicatat dan didokumentasikan secara sistematis agar dapat dipertanggungjawabkan.

- b) Semua keputusan metodologi dijelaskan secara rinci dalam skripsi agar dapat diverifikasi oleh pembimbing dan penguji.
5. Tanggung Jawab Akademik
- a) Peneliti bertanggung jawab untuk menyajikan temuan literatur secara etis, memberikan interpretasi yang tepat, dan tidak menyalahgunakan data yang diperoleh dari sumber ilmiah.